

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dzuhayatin, S. (2015). *Rezin Gender Muhammadiyah: Kontestasi Gender, Identitas dan Eksistensi*. Yogyakarta: Suka Press
- Hastry, S. (2021). *Kekerasan Seksual Pada Perempuan: Solusi Integratif dari Forensik Klinik*. Jakarta: Rayyana Komunikasindo.
- Mizrahi, T., & Davis, L. (2008). *Encyclopedia of Social Work (20 ed.)*. England: Casper Grathwohl.
- Perempuan, K. (2017). *Labirin Kekerasan terhadap Perempuan: Dari Gang Rape Hingga Femicide, Alarm Bagi Negara Untuk Bertindak Tepat*. Jakarta: Publikasi Komnas Perempuan.
- Purwanti, A. (2020). *Kekerasan Berbasis Gender*. Yogyakarta: Bildung Nusantara.
- Sabrina, T. (2014). *15 Bentuk Kekerasan Seksual Sebuah Pengenalan*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wilkins, N., dkk. (2014). *Connecting the Dots: An Overview of the Links Among Multiple Forms of Violence*. Atlanta: National Center for Injury Prevention and Control.
- Yulaelawati., dkk. (2015). *Roadmap Pendidikan Keluarga: Edisi Revisi*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

Jurnal

- Absor, M. (2012). Advokasi Penanganan Korban Trafficking Perempuan dan Anak: *Lesson Learnt* dalam Advokasi Kebijakan di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 1(2), 255-276.
- Ahdiah, I. (2013). Peran-Peran Perempuan dalam Masyarakat. *Jurnal Academica Fisip Untad*, 5(2), 1085-1092.
- Alhakim, A. (2019). Kekerasan Terhadap Perempuan: Suatu Kajian Perlindungan Berdasarkan Hukum Positif di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 115-123.

- Anggoman, E. (2019). Penegakan Hukum Pidana Bagi Pelaku Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan. *Lex Crimen*, 8(3), 55-65.
- Anindya, A., dkk. (2020). Dampak Psikologis dan Upaya Penanggulangan Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan. *Jurnal Terapan Informatika Nusantara*, 1(3), 137-140.
- An-nisa, W. (2021). Gambaran Psikososial Pada Remaja Korban Kekerasan Seksual. *Socio Humanus*, 3(1), 162-169.
- Apriliandra, S., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki di Indonesia ditinjau dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 1-13.
- Beatrix, Y., & Maria, A. (2022). Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan (Kajian Perbandingan Indonesia-India. *BALOB Law Jurnal*, 2(1), 7-11.
- Damayanti, E. (2022). Pemberontakan Budaya Patriarki Dalam Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo: Kajian Antropologi Feminisme Henrietta L. Moore. *Jurnal Bapala*, 9(2), 84-97.
- Darmawan, W., dkk. (2019). Advokasi Sosial Terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual: Kajian Pustaka. *Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 96-107.
- Disemadi, H., dkk. (2020). "The Enforcement of Restorative Justice in Indonesia Criminal Law." *Legality : Jurnal Ilmiah Hukum*, 28(1), 22-35.
- Elmina, A. (2020). Advokasi Perempuan Korban Kekerasan Melalui Model *Clinic Legal Education*. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 27(3), 547-567.
- Fahrudin, A. (2019). Advokasi Dalam Pekerjaan Sosial, 1-16.
- Fahrudin, A. (2022). Advokasi Dalam Pekerjaan Sosial. *Webinar Pengembangan SDM Kesejahteraan Sosial*, 1-50.
- Hasanah, H. (2013). Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak dalam Rumah Tangga Perspektif Pemberitaan Media. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 9(1), 159-178.
- Hardiyanti, M., & Purwanti, A. (2018). Strategi Penyelesaian Tindak Kekerasan Seksual terhadap Perempuan dan Anak Melalui RUU Kekerasan Seksual. *Jurnal Masalah-Masalah Hukum*, 47(2), 138-148.
- Indainanto, Y. (2020). Normalisasi Kekerasan Seksual Wanita di Media Online. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 105-118.
- Irma, A., & Hasanah, D. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 7(1), 71-80.

- Israpil. (2017). Budaya Patriarki dan Kekerasan terhadap Perempuan (Sejarah dan Perkembangannya). *Jurnal Pusaka*, 5(2), 141-150.
- Jaya, P. (2015). Problem Kekerasan Seksual: Menelaah Arah Kebijakan Pemerintah Dalam Penanggulangannya. *Jurnal Negara Hukum*, 6(1), 1-14.
- Kania, D. (2015). Hak Asasi Perempuan Dalam Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia. *Jurnal Konstitusi*, 12(4), 716-734.
- Maslihah, S. (2013). Play Therapy dalam Identifikasi Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak. *Jurnal Psikologi*, 4(1).
- Maulana, I., & Permana, T. (2020). Marginalisasi Perempuan Dalam Cerpen Inemae Karya Pramoedya Ananta Toer (Sebuah Kajian Feminisme). *Jurnal Salaka*, 2(1), 51-61.
- Mulyati, S., dkk. (2022). Supporting Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Perempuan, Anak dan Remaja di Kelurahan Pulogebang dan Desa Telajung. *Community Engagement & Emergence Journal*, 3(1), 67-77.
- Noviana, I. (2015). Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak dan Penanganannya. *Sosio Informa*, 1(1), 13-28.
- Paradias, R., & Sopyono, E. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Pelecehan Seksual. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 4(1), 61-72.
- Perempuan, K. (2020). Kekerasan Meningkat: Kebijakan Penghapusan Kekerasan Seksual untuk Membangun Ruang Aman bagi Perempuan dan Anak Perempuan. *Catahu: Catatan Tahunan tentang Kekerasan terhadap Perempuan*, 1-109.
- Putri, D., dkk. (2021). Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2735-2742.
- Rafiliah, D. (2022). Advokasi Organisasi Aisyiyah Jawa Timur Terhadap Kasus Kekerasan Seksual. *Jurnal Hukum Islam Nusantara*, 5(1), 1-17.
- Rakhmawaty, D., dkk. (2020). Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan: Realitas dan Hukum. *PROGRESIF: Jurnal Hukum*, 14(1), 1-14.
- Ramadani, N. (2016). Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Sosieta*, 6(2), 1-15.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81-95.
- Sakina, A., & Hasanah, D. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 7(1), 71-80.
- Siregar, R., & Afrita, D. (2020). Analisis Peran Pekerja Sosial Dalam Penanganan Anak Korban Kekerasan Seksual di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, 92-105.

- Sitaniapessy, D., & Pati, D. (2022). Dampak Psikososial Terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual di Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 6335-6340.
- Suharto, E. (2006). *Filosofi dan Peran Advokasi: Dalam Mendukung Program Pemberdayaan Masyarakat*, 1-8.
- Sumera, M. (2013). Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan. *Lex et Societatis*, 1(2), 39-49.
- Syafei, I. (2015). Subordinasi Perempuan dan Implikasinya Terhadap Rumah Tangga. *Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 143-166.
- Unsriana, L. (2014). Diskriminasi Gender dalam Novel Ginko Karya Junichi Watanabe. *Jurnal Lingua Cultura*, 8(1), 1-59.
- Wuryaningsih, T., dkk. (2017). Advokasi Korban Kekerasan Berbasis Gender dan Anak (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas). *Prosiding Seminar Nasional dan Call for papers*, 1665-1673.
- Yusalia, H. (2014). Pengarusutamaan Gender (PUG) Dalam Tantangan Budaya Patriarki. *Wardah*, 15(2), 195-201.
- Zulyadi, T. (2014). Advokasi Sosial. *Jurnal Al-Bayan*, 21(30), 63-76.

Skripsi/Tesis/Disertasi

- Adi, I. (2022). Strategi Komunikasi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) “SIGAB” Dalam Proses Advokasi Perempuan Penyandang Disabilitas Korban Kekerasan Seksual. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Arisandy, A. (2019). Advokasi Sosial Perempuan Korban Kekerasan Seksual (Studi Pada Woman Crisis Centre Dian Mutiara, Malang). *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Beeghly, M. (2020). “Seeing Difference: The Ethics and Epistemology of Stereotyping”. *Disertasi*. Berkeley: University of California.
- Cassandra, S. (2022). Peran Lembaga Bantuan Hukum dalam Memberikan Advokasi terhadap Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual di Universitas Negeri Padang (Studi di Lembaga Bantuan Hukum Padang). *Skripsi*. Padang: Universitas Andalas.
- Citra, N. (2021). Advokasi Pekerjaan Sosial dalam Pendampingan Anak Korban Kekerasan Seksual di Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAI). *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Dindha, A. (2018). Gambaran Psikososial Anak Korban Perilaku Kekerasan Seksual di Kota Makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Fakhrurrozi, M. (2019). Analisis Strategi Promosi Dalam Pengembangan Pariwisata (Studi Kasus Pada Ranu Klakah di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang). *Skripsi*. Lumajang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang.
- Nur, L. (2017). Advokasi Sosial Terhadap Anak Korban Kekerasan Fisik (Kasus di Lembaga Bantuan Hukum Jakarta dan Yayasan Pulih). *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Reza, M. (2022). Advokasi Sosial Terhadap Anak Jalanan di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama (PSAA PU) 4 Cengkareng. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sholichah, H. (2017). Advokasi LSM Rifka Annisa *Study* Kasus: Perlindungan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Gunungkidul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Suriani, I. (2017). Eksistensi Perempuan dalam Budaya Patriarki Pada Masyarakat Jawa di Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Trisuci, M. (2019). Dampak Kekerasan Seksual Pada Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Pada Seorang Tunagrahita). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Zakiah, F. (2020). Advokasi Sosial Untuk Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Tangerang Selatan. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Peraturan Perundang-Undangan

- Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 2 Tentang Standar Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak.
- Republik Indonesia. (2000). Undang-Undang Nomor 26 Tentang Pengadilan Hak Asasi Manusia.

Website

Www.suara.com. (2022). Perjalanan Kasus Herry Wirawan Pemerkos 13 Santriwati Sampai Dihukum Mati. Diakses pada 23 Agustus 2022, <https://www.suara.com/news/2022/04/04/190607/perjalanan-kasus-herry-wirawan-pemerkos-13-santriwati-sampai-dihukum-mati>

Www.kompas.com. (2021). Guru Agama Cabuli 15 Siswi SD sejak September 2021 Pelaku Mengaku Khilaf. Diakses pada 25 Agustus 2022, <https://regional.kompas.com/read/2021/12/10/061200878/guru-agama-cabuli-15-siswi-sd-sejak-september-2021-pelaku-mengaku-khilaf?page=all>